

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **3.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki iklim tropis didalamnya dengan berbagai macam ekosistemnya yaitu hamparan hutan dan gugusan dari pulau-pulaunya, yang memiliki kekayaan alam sangat melimpah dan pemandangan yang sangat mempesona yang cocok dikunjungi untuk kegiatan berlibur. Wisata yang dicari oleh wisatawan biasanya adalah wisata alam karena wisata alam dapat menjadi pilihan untuk melepas penat setelah jenuh beraktifitas. Wisata alam adalah cara untuk menikmati potensi alam dan keindahannya baik yang masih alami maupun yang sudah di budidayakan.

Salah satu wisata yang menyajikan keindahan alam di Indonesia khususnya provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten Pangandaran. Pangandaran adalah sebuah Kabupaten yang sedang berusaha maju dan berkembang yang terletak di selatan Jawa Barat berdekatan dengan Jawa Tengah, memiliki Luas wilayah 168.509 Ha dengan luas laut 67.340 Ha dan pantai sepanjang 91 KM membuat Pangandaran lebih dikenal dengan kawasan wisata pantainya. Padahal sebenarnya Pangandaran memiliki banyak destinasi wisata lainnya, selain wisata pantainya di Pangandaran terdapat beberapa destinasi wisata lainnya seperti wisata satwa, fauna, air sampai dengan tempat wisata buatan. Pangandaran sendiri sedang berusaha untuk mengembangkan wisata lain selain wisata pantai sesuai dengan salah satu misi dari Kabupaten Pangandaran, yaitu “Menata dan mengembangkan potensi wisata”, salah satu destinasi wisata di Pangandaran selain wisata pantai dan menarik untuk dikunjungi jika berlibur ke Pangandaran adalah wisata air di Citumang yang menyajikan keindahan aliran sungainya .

Citumang merupakan obyek wisata air di bawah naungan Perum Perhutani dimana terdapat sungai dengan kualitas air yang jernih bersih dan bening kebiruan dengan debit aliran tenang berasal dari goa yang berada di hulu, air dari sungai Citumang ini dapat diminum langsung karena sungai Citumang sendiri merupakan salah satu mata air bagi penduduk setempat. Dari goa yang berada di hulu tersebut

air yang jatuh akhirnya membentuk beberapa curug (air terjun) kecil yang indah. Dikelilingi oleh hutan Jati dan Mahoni yang di produksi dan dilindungi membuat Citumang juga memiliki pemandangan yang asri dan udara yang sejuk .

Jarak lokasi wisata Citumang dengan pusat Pangandaran sendiri sekitar kurang lebih 14 Km atau 4 Km dari Jalan raya Pangandaran-Cijulang yang dapat ditempuh dengan perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum atau menggunakan jasa *travel* yang tersedia dari Pangandaran dan Cijulang.

Citumang merupakan kawasan untuk *body rafting* terbaik di Pangandaran karena aliran air yang berada di Citumang tidak deras dan medan yang ditempuhpun tidak terlalu curam membuat *body rafting* di Citumang dapat di lakukan oleh berbagai usia. Waktu yang ditempuh saat melakukan *body rafting* kurang lebih selama 3-4 jam, jika pengunjung merasa lelah saat perjalanan *body rafting* pengunjung dapat beristirahat di tepian sungai terlebih dahulu. Saat mengambil paket *body rafting* pengunjung telah mendapatkan asuransi, paket makan 1 (satu) kali, pelampung, jasa pemandu dan jasa dokumentasi.

*Body rafting* di Citumang pengunjung dapat berkemping bersama rombongan , untuk anak-anak yang ingin berenang juga terdapat kolam kecil yang di khususkan untuk bermain air anak, terdapat juga refleksi ikan untuk Pengunjung yang hanya ingin sekedar bersantai sambil menikmati keindahan alam yang ada di Citumang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wawan selaku perwakilan dari Perum Perhutani setempat mengatakan bahwa kebanyakan pengunjung yang datang ke Citumang merupakan pengunjung yang sedang berlibur di Pantai Pangandaran yaitu pengunjung dari daerah Jawa Barat sekitar Tasikmalaya dan Bandung.

Penulis juga melakukan tanya jawab kepada beberapa pengunjung wisata Pantai Pangandaran diantaranya banyak yang belum mengetahui tentang wisata air di Citumang, sedangkan untuk beberapa destinasi wisata lain di Pangandaran seperti Pantai Batu Karas, Green Canyon dan Pantai Batu Hiu terdapat lebih banyak responden yang mengetahuinya.

Dari data yang di dapat dari Dinas Kabupaten Pangandaran total keseluruhan pengunjung yang datang ke Objek Wisata di Kabupaten Pangandaran dalam jangka waktu satu minggu ada 36.484 orang pengunjung yang datang dengan jumlah total wisatawan terbanyak yang datang ke Pantai Pangandaran adalah 24.670 orang pengunjung lalu sisanya terdapat destinasi wisata lain. Sedangkan saat melakukan wawancara dengan Bapak Wawan, untuk pengunjung yang datang ke Citumang dalam jangka waktu satu minggu itu 500 orang pengunjung yang datang. Jumlahnya sangatlah sedikit jika penulis bandingkan dengan beberapa tempat wisata lain di Pangandaran yang dalam satu minggunya dikunjungi oleh minimal 1000 orang pengunjung.

Berdasarkan uraian diatas, kurangnya promosi membuat Citumang tidak banyak diketahui oleh pengunjung lain yang berlibur ke Pangandaran padahal Citumang dapat dijadikan sebagai alternatif wisata lain di Pangandaran apalagi pemerintah yang sedang mengembangkan wisata lain di Pangandaran selain wisata berbasis pantai, sehingga perlu adanya promosi untuk pengunjung yang datang ke Pangandaran agar mengetahui adanya tempat wisata Citumang di Pangandaran.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari Latar belakang diatas dapat diambil beberapa masalah yang dapat penulis angkat, yaitu:

1. Masih banyak wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran belum mengetahui adanya destinasi wisata alam lain selain pantai di kawasan Obyek Wisata Pangandaran.
2. Belum adanya media promosi untuk wisata Citumang di Pangandaran.
3. Jumlah pengunjung yang datang tergolong masih sedikit dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang datang ke destinasi lain yang ada di Pangandaran.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perancangan strategi promosi wisata Citumang yang tepat untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana strategi media dan visual yang tepat untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Citumang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup bertujuan agar penulisan yang dilakukan akan lebih terarah. Dalam penulisan ini penulis membahas tentang promosi wisata di Citumang untuk meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung.

Kegiatan perancangan promosi ini menyasar kepada remaja berusia 18-24 tahun, yang pernah maupun belum pernah berlibur ke Pangandaran, menyukai tantangan baru saat liburan ke Pangandaran dan memiliki ketertarikan yang besar terhadap wisata alam apalagi remaja yang merasa penat dengan aktifitas keseharian.

Kegiatan promosi akan dilakukan pada wilayah Bandung dan Tasikmalaya dimana dua kota tersebut merupakan jumlah pengunjung terbanyak yang berlibur ke Pangandaran. Masalah dimulai terjadi saat 2012 Pangandaran mulai memisahkan diri dari kabupaten Ciamis dan memiliki keinginan untuk mengembangkan tempat wisata lain di Pangandaran, namun hal tersebut belum terlaksana. Belum terlaksananya pengembangan wisata lain di pangandaran dikarenakan wisatawan yang berkunjung kurang mendapatkan informasi mengenai keberadaan tempat wisata lain di Pangandaran.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, solusi yang penulis untuk fenomena tersebut adalah dengan dirancangnya kegiatan promosi yang menginformasikan tentang keberadaan tempat wisata Citumang di Pangandaran beserta media yang tepat untuk *target audience*.

## **1.4 Tujuan Perancangan**

1. Terancangnya strategi promosi wisata Citumang Pangandaran yang tepat yang dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Citumang.
2. Teselesaikannya strategi media dan visual yang tepat untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Citumang.

## **1.5 Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Bagi Akademis**

Untuk melengkapi pengetahuan keilmuan mengenai perancangan promosi destinasi wisata bagi Fakultas Industri Kreatif (FIK)

### **1.5.2 Bagi Penulis**

1. Memenuhi salah satu dari syarat kelulusan Desain Komunikasi Visual (DKV) untuk mencapai gelar S1.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dalam melakukan perancangan promosi yang tepat.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

1. Dapat memberikan Dampak Positif kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Citumang, Pangandaran.
2. Dapat meningkatkan ekonomi bagi warga sekitar.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sendiri adalah sebuah metode yang dilakukan secara alamiah dengan menggunakan pengumpulan data dengan studi lliteratur, observasi (Pengamatan)

dan wawancara. Analisis ini memiliki makna deduktif dan lebih menemukan makna dari generalisasinya. (Sugiyono,2013:1)

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Literatur**

Penulis mengumpulkan data fakta, pendapat, dan teori pendukung melalui Dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang dalam penelitian ini, dokumen yang berhubungan dengan tema, baik berupa buku, artikel ataupun jurnal.

#### **2. Observasi (Pengamatan)**

Penulis meliha kondisi secara langsung apa yang sedang terjadi di lingkungan tersebut. Penulis turun langsung ke lokasi tersebut untuk melihat apa aktivitas dan kegiatan yang terjadi seperti wisatawan yang datang ke Pangandaran untuk berlibur.

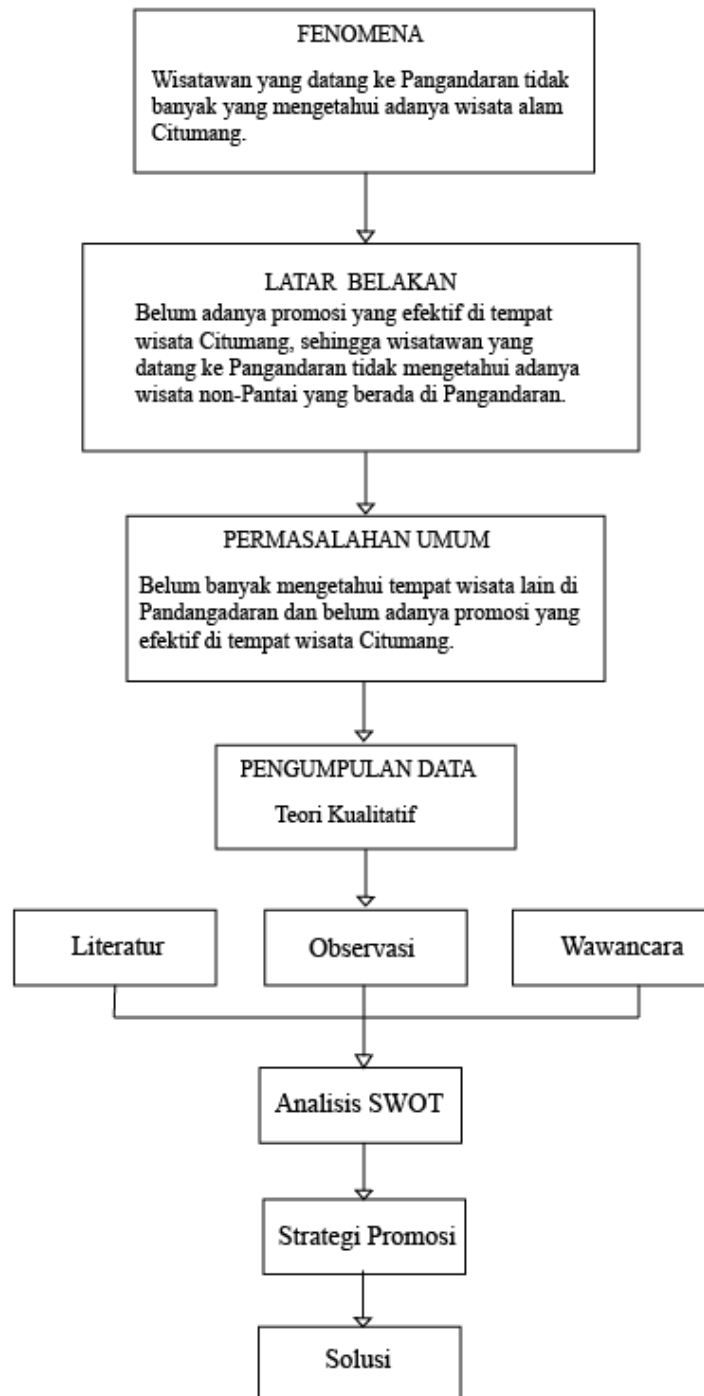
#### **3. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa pihak yang bersangkutan antara lain kepada Perum Perhitani, Karangtaruna setempat dan Kelompok Penggerak Pariwisata Pangandaran. Demi kelengkapan data, peneliti melakukan wawancara dengan cara menemui narasumber secara langsung adapun terdapat beberapa pihak yang dapat dihubungi secara *online*.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, Analisis SWOT merupakan sebuah faktor untuk merumuskan suatu strategi dari perusahaan. Analisis ini menggunakan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*) berdasarkan dari logika perusahaan, dan mempersediket kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) secara bersamaan (Rangkuti,2014:19).

## 1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber: Data Penulis

## **1.8 Pembabakan**

### **1.8.1 BAB I**

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, kerangka berfikir.

### **18.2 BAB II**

Pada bab ini berisikan uraian data-data yang dipeoleh dan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam melaksanakan perancangan.

### **1.8.3 BAB III**

Pada bab ini berisikan data dari hasil pengumpulan data melalui observasi, kuisisioner, wawancara dan studi literatur, dan analisis data untuk menghasilkan konsep perancangan.

### **1.8.4 BAB IV**

Pada bab ini menjelaskan strategi media, strategi kreatif yang akan dipergunakan dalam perancangan dan menjelaskan konsep desain yang akan dirancang mulai dari sketsa, hingga pada media yang akan digunakan.

### **1.8.5 BAB V**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil perancangan yang telah dibuat.